

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu (Sulistyawati, 2012).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2012, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran. Menurut WHO, 81% angka kematian ibu (AKI) akibat komplikasi selama hamil dan bersalin, dan 25% selama masa post partum.

Angka kematian ibu di Jawa Tengah adalah 252 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dua kali lipat lebih tinggi dari target Millennium Development Goals (MDG's) 2015 yakni 102 per 100.000 kelahiran hidup (Rukiyah, 2011). Menurut Manuaba (2010), penyebab kematian maternitas terbanyak adalah perdarahan (40-60%), eklampsia (20-30%) dan infeksi (15-30%). Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Dengan demikian asuhan pada masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya.

Pemerintah melalui Departemen Kesehatan, telah memberikan kebijakan sesuai dengan dasar kesehatan pada ibu pada masa nifas yaitu paling sedikit 4x kunjungan pada masa nifas, yaitu kunjungan pertama 6-8 jam post partum, kunjungan kedua 6 hari post partum, kunjungan ketiga 2 minggu post partum, dan kunjungan keempat 6 minggu post partum (Saleha, 2012).

Seorang wanita dapat meninggal karena perdarahan pasca persalinan dalam waktu 1 jam setelah melahirkan oleh karena itu penilaian dan

penatalaksanaan yang cermat selama kala II dan kala IV persalinan sangat penting. Memperkirakan kehilangan darah hanyalah salah satu cara untuk menilai kondisi ibu setelah melahirkan. Upaya yang lebih penting adalah dengan memeriksa ibu secara berkala dan lebih sering selama kala IV dan menilai kehilangan darahnya dengan cara memantau tanda vital, mengevaluasi kondisi terkini, memperkirakan jumlah perdarahan lanjutan dan menilai tonus uterus.

Sebagian besar kejadian kesakitan dan kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan dan terjadi dalam 4 jam pertama setelah kelahiran bayi. Karena itu penting sekali untuk memantau ibu secara ketat segera setelah setiap tahapan atau kala persalinan diselesaikan. Jika tanda vital dan tonus uterus masih dalam batas normal selama 2 jam pertama pasca persalinan, mungkin ibu tidak akan mengalami perdarahan pasca persalinan (Sulistyawati, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Pada Ny. S Masa Nifas di Puskesmas Silau Malela Kabupaten Simalungun”.

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Ruang Lingkup Materi

Materi dalam laporan tugas akhir ini adalah Asuhan Kebidanan Pada Ny.S Masa Nifas Normal.

1.2.2 Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran dalam laporan tugas akhir ini adalah satu orang ibu nifas yaitu Ny. S dalam masa nifas normal.

1.2.3 Ruang Lingkup Tempat

Tempat dalam laporan tugas akhir ini adalah Puskesmas Silau Malela Kabupaten Simalungun

1.2.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah tanggal 22 Mei - 21 Juni 2020

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ny.S Masa Nifas Normal di Puskesmas Silau Malela Kabupaten Simalungun

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Dapat melakukan pengkajian data subyektif dan obyektif Asuhan Kebidanan Pada Ny.S Masa Nifas Normal di Puskesmas Silau Malela Kabupaten Simalungun
- B. Dapat melakukan interpretasi data untuk menegakkan diagnosa masalah serta kebutuhan Asuhan Kebidanan Pada Ny.S Masa Nifas Normal di Puskesmas Silau Malela Kabupaten Simalungun
- C. Dapat melaksanakan tindakan sesuai perencanaan terhadap Asuhan Kebidanan Pada Ny. S
- D. Dapat melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan Pada Ny.S

1.4 Manfaat

.1. Lahan Praktek

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu nifas.

2. Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan aplikasi nyata dalam praktik kebidanan dari ilmu yang didapat selama kuliah mengenai manajemen asuhan kebidanan pada masa nifas normal sesuai dengan prosedur yang benar.